

TANGGAPAN REMAJA ISLAM DI KECAMATAN PRAMBANAN  
TERHADAP SIARAN AGAMA ISLAM MELALUI  
RADIO DAN TELEVISI (RRI DAN TVRI)  
(STUDY KOMPERATIF)



SKRIPSI  
DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MEMPEROLEH GELAR SARJANA AGAMA  
DALAM ILMU DAKWAH  
YOGYAKARTA

OLEH

MUH. KHOIRUDDIN  
NIM : 02862698  
1996

PERPUSTAKAAN  
IAIN SUNAN CALIJAGA

TANGGAPAN REMAJA ISLAM DI KECAMATAN PRAMBANAN TERHADAP  
SIARAN AGAMA ISLAM MELALUI RADIO DAN TELEVISI  
(RRI DAN TVRI YOGYAKARTA)  
(STUDY KOMPERATIF)

SKRIPPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah  
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama

Dalam Ilmu Dakwah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

Oleh

MUH. KHOIRUDDIN

NIM : 02862698

1996

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara  
Muh. Khoiruddin

Kepada Yth.  
Bapak Dekan Fak. Dakwah  
IAIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta.

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Muh. Khoiruddin  
NIM : 02862698  
Jurusan : PPAI  
Judul : "TANGGAPAN REMAJA ISLAM DI KECAMATAN PRAMBANAN TERHADAP SIARAN AGAMA ISLAM MELALUI RADIO DAN TELEVISI ( RRI DAN TVRI ) YOGYAKARTA"

telah dapat diajukan kepada Fak. Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar sarjana agama dalam Ilmu Dakwah pada Fak. Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Harapan kami, semoga dalam waktu dekat saudara tersebut dapat segera dipanggil dalam ruang sidang munasabah untuk mempertanggungjawabkan skripesinya.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta,

1995

Pembimbing I

Dra. Hj. Siswati Dardiri  
NIP : 150 037 920

Pembimbing II

  
Drs. Abdul Qodir Syafi'i  
NIP : 150 198 361

PENGESAHAN  
Skripsi Berjudul

TANGGAPAN REMAJA ISLAM DI KECAMATAN PRAMBANAN TERHADAP  
SIARAN AGAMA ISLAM MELALUI RADIO DAN TELEVISI  
(RRI DAN TVRI)  
(Studi Komperatif)

Yang dipersiapkan dan Disusun Oleh:

Muh. Khoiruddin

NIM: 02862698

Telah di Munaqosahkan di depan sidang Munaqosah  
pada tanggal 11 Januari 1996  
dan telah memenuhi syarat untuk diterima

Sidang Dewan Munaqosah  
Ketua Sidang Sekretaris Sidang

Drs. H. M. Hasan Baidaie

NIP : 150045324

Drs. Moh. Syatibi

NIP : 150037920

Penguji I/Pembimbing

Dra. Hj. Siswati Dardiri

NIP: 150037920

Penguji II

Drs. Sufaat Mansur

NIP: 150017909

Penguji III

Drs. Alif Rifa'i

NIP: 150222293

Yogyakarta, Agustus 1996  
IAIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Dakwah  
Dekan



H.M. Hasan Baidaie  
NIP: 150046324

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Segala puji hanya bagi Allah SWT, yang karena rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, penyusunan skripsi ini dapat terwujud. Meskipun melalui beberapa tahap perbaikan yang ditempuh.

Penyusun menyadari bahwa, keberadaan skripsi ini banyak kekurangan. Karenanya penyusun sangat mengharap kritik dan saran kepada para pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Pada kesempatan ini, penyusun tak lupa mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian yang penyusun usulkan.
2. Ibu Dra. Siswati Dardiri dan Bapak Drs. Abdul Qodir Syafii, selaku pembimbing yang telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penyusun dalam rangka penyusunan skripsi ini.
3. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah yang telah mendidik dan memberikan wawasan melalui ilmunya.
4. Bapak dan Ibu Pimpinan TVRI dan RRI stasiun Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian yang berkaitan dengan skripsi ini.
5. Bapak Kepala Desa dan Perangkat Desa Bokoharjo,

- Gayamharjo, dan Wukirharjo yang telah memberikan bantuan secukupnya.
6. Seluruh responden yang telah memberikan informasinya kepada penyusun.
  7. Semua pihak yang telah turut serta membantu penulis, demi terwujudnya skripsi ini.

Atas segala keikhlasan dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis, semoga Allah SWT membalas dengan imbalan yang lebih baik dari apa yang telah diamalkannya. Amiin....

Akhirnya penulis berharap semoga tulisan yang sangat sederhana ini dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan khususnya bagi penyusun sendiri. Amiin.....

Yogyakarta,

1995

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

Penyusun

M O T T O

أَوْلَئِكَ الَّذِينَ يَعْلَمُ اللَّهُ مَا فِي قُلُوبِهِمْ فَأَعْرِضْ  
عَنْهُمْ وَاعْطِهِمْ وَقْلَ لَهُمْ فِي أَنْتِهِمْ قَوْلًا بَلِيْغًا

الْكَافُورُ : ٦٣

"Mereka itu adalah orang-orang yang Allah mengetahui apa yang ada di dalam hati mereka. Karena itu berpalinglah kamu dari mereka, dan berilah kepada mereka pelajaran, dan katakanlah kepada mereka perkataan yang berbekas pada jiwa mereka."\*)

(Q.S. An-nisaa':63)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

\*) Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Surabaya, Mahkota 1989), hal. 129.

PERSEMBAHAN



1. Ibu dan Ayah tercinta
2. Kakak dan Adik tersayang
3. Sahabat Karib seiman dan seperjuangan.
4. Almamater tercinta.

## DAFTAR ISI

|   |     |
|---|-----|
| HALAMAN JUDUL .....   | 1   |
| HALAMAN NOTA DINAS .....  | ii  |
| HALAMAN PENGESAHAN .....  | iii |
| KATA PENGANTAR .....  | iv  |
| HALAMAN MOTTO .....   | v   |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....                                       | vi  |
| DAFTAR ISI .....  | vii |
| DAFTAR TABEL .....  | ix  |
| DAFTAR LAMPIRAN .....   | xi  |
| BAB I. PENDAHULUAN  |     |
| A. Penegasan Judul .....  | 1   |
| B. Latar Belakang Masalah .....                                 | 3   |
| C. Rumusan Masalah .....  | 5   |
| D. Tujuan Penelitian .....                                      | 6   |
| E. Kegunaan Penelitian .....                                    | 6   |
| F. Landasan Teori .....   | 6   |
| G. Metode Penelitian .....                                      | 22  |
| BAB II. GAMBARAN UMUM   |     |
| A. Letak geografis dan keadaan alam .....                       | 28  |
| B. Demografi .....  | 29  |
| C. Pemerintahan .....   | 30  |
| D. Kondisi sosial, Ekonomi, Pendidikan ,<br>dan Keagamaan ..... | 32  |
| BAB III. PENYAJIAN DAN ANALISA DATA                             |     |
| A. Tanggapan Responden mengenai siaran                          |     |

|   |    |
|---|----|
| Agama Islam di radio (RRI) .....  | 40 |
| B. Tanggapan Responden mengenai siaran Agama Islam di televisi (TVRI) .....                         | 52 |
| C. Persamaan dan perbedaan tanggapan remaja Islam terhadap siaran agama Islam di RRI dan TVRI ..... | 64 |
| D. Persamaan dan perbedaan tanggapan remaja Islam menurut tingkat pendidikannya .....               | 68 |
| <b>BAB IV. PENUTUP</b>  |    |
| A. Kesimpulan .....   | 79 |
| B. Saran - saran .....  | 80 |
| C. Penutup .....  | 81 |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>   |    |
| <b>LAMPIRAN – LAMPIRAN</b>  |    |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## DAFTAR TABEL

- TABEL 1 : Jumlah Penduduk menurut kelompok usia
- TABEL 2 : Mata pencaharian penduduk
- TABEL 3 : Sarana Transportasi Penduduk
- TABEL 4 : Sarana Komunikasi Penduduk
- TABEL 5 : Sarana Kesehatan Penduduk
- TABEL 6 : Sarana Perekonomian Penduduk
- TABEL 7 : Sarana Pendidikan
- TABEL 8 : Tingkat Pendidikan Penduduk
- TABEL 9 : Keadaan Penduduk Menurut Agama
- TABEL 10 : Intensitas Responden Mengikuti siaran agama Islam di radio
- TABEL 11 : Intensitas Responden Dalam Mengikuti Siaran agama Islam pada setiap minggunya
- TABEL 12 : Tanggapan Responden mengenai siaran agama Islam yang disiarkan setiap hari
- TABEL 13 : Tuntas tidaknya Responden dalam mengikuti acara tersebut.
- TABEL 14 : Tanggapan Responden mengenai waktu dan jam siaran.
- TABEL 15 : Tanggapan Responden mengenai siaran tersebut yang diisi dengan ceramah.
- TABEL 16 : Tanggapan Responden terhadap isian ceramah pada acara tersebut.
- TABEL 17 : Tanggapan Responden dalam menerima isi ceramah.
- TABEL 18 : Tanggapan Responden terhadap acara tersebut bila diisi selain ceramah.
- TABEL 19 : Tanggapan Responden terhadap acara tersebut bila ditambah jam tayangannya.
- TABEL 20 : Tanggapan Responden terhadap materi siaran agama Islam.

- TABEL 21 : Keadaan Responden dalam memahami materi ceramah pada siaran agama Islam.
- TABEL 22 : Tanggapan Responden tentang penceramah.
- TABEL 23 : Keadaan Responden setelah mendengarkan siaran agama Islam mengenai kebenaran Islam.
- TABEL 24 : Keadaan Responden setelah mendengarkan siaran agama mengenai iman kepada Allah.
- TABEL 25 : Intensitas Responden mengikuti siaran agama Islam di televisi.
- TABEL 26 : Intensitas Responden mengikuti siaran agama Islam pada setiap bulannya.
- TABEL 27 : Tanggapan Responden mengenai siaran agama Islam yang disiarkan seminggu sekali.
- TABEL 28 : Tuntas tidaknya responden dalam mengikuti siaran tersebut.
- TABEL 29 : Tanggapan Responden mengenai waktu dan jam siarannya.
- TABEL 30 : Tanggapan Responden mengenai siaran tersebut yang diisi dengan ceramah.
- TABEL 31 : Tanggapan Responden terhadap isi dari ceramah.
- TABEL 32 : Tanggapan Responden dalam menerima isi ceramah.
- TABEL 33 : Tanggapan Responden terhadap acara tersebut bila diisi selain ceramah.
- TABEL 34 : Tanggapan Responden terhadap acara tersebut bila ditambah jam tayangannya.
- TABEL 35 : Tanggapan Responden terhadap materi siaran agama Islam.
- TABEL 36 : Keadaan Responden dalam memahami materi isi ceramah.
- TABEL 37 : Tanggapan Responden tentang penceramah.
- TABEL 38 : Keadaan Responden setelah mendengarkan siaran agama Islam mengenai kebenaran Islam.

- TABEL 39 : Keadaan Responden setelah mendengarkan siaran agama Islam mengenai iman kepada Allah.
- TABEL 40 : Responden televisi dan radio menurut tingkat pendidikan.
- TABEL 41 : Tanggapan Responden yang berpendidikan SD terhadap siaran agama Islam.
- TABEL 42 : Tanggapan Responden yang berpendidikan SLTP terhadap siaran agama Islam.
- TABEL 43 : Tanggapan Responden yang berpendidikan SLTA terhadap siaran agama Islam.
- TABEL 44 : Tanggapan Responden yang berpendidikan PT terhadap siaran agama Islam.
- TABEL 45 : Tanggapan Responden menurut jenjang pendidikannya ditinjau dari proporsi frekwensi relatif.
- TABEL 46 : Keadaan Responden setelah mendengarkan siaran agama Islam mengenai kebenaran Islam menurut tingkat pendidikannya pada radio.
- TABEL 47 : Keadaan Responden setelah mendengarkan siaran agama Islam mengenai kebenaran Islam menurut tingkat pendidikannya pada televisi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Responden.
- Lampiran 2 : Instrumen penelitian (Angket).
- Lampiran 3 : Permohonan ijin penelitian Fakultas.
- Lampiran 4 : Surat keterangan Ijin dari SOSPOL DIY
- Lampiran 5 : Keterangan penelitian dari Desa-Desa.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. PENEGRASAN JUDUL

Untuk menghindari kesalahpahaman dari maksud judul di atas, maka perlu lebih dahulu ditegaskan maksud dari judul tersebut :

1. Tanggapan adalah "serapan apa-apa yang diterima panca indra, bayangan dalam angan-angan, pendapat pandangan, sambutan-sambutan atau reaksi."<sup>1)</sup> Yang dimaksud tanggapan dalam judul skripsi ini adalah pandangan atau sambutan (reaksi-reaksi) seseorang terhadap siaran agama Islam yang disiarkan melalui radio dan televisi setelah melakukan pengamatan.
2. Remaja Islam adalah "masa peralihan dari anak menjelang dewasa, dan usia remaja disini yang hampir disepakati oleh banyak ahli jiwa ialah antara 13 sampai dengan 21 tahun."<sup>2)</sup>
3. Kecamatan Prambanan adalah merupakan salah satu kecamatan yang berada di wilayah kanupaten Sleman dan terletak di Propinsi Daerah Istimewa

1). WJS. Poerwodarminto, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta : PN. Bala Pustaka, 1984) hal.

2). Zakiah Darajat, Membina Nilai-nilai Moral di Indonesia, (Jakarta, Bulan Bintang, 1976), hal. 110.

Yogyakarta.

4. Siaran agama Islam adalah suatu bentuk dakwah dengan lisan atau ceramah yang disiarkan melalui radio atau televisi. Yang dimaksud di sini adalah siaran agama Islam yang ditayangkan oleh Radio Republik Indonesia Nusantara II Yogyakarta dan TVRI Stasiun Yogyakarta.

5. RRI dan TVRI

RRI singkatan dari Radio Republik Indonesia, dimana radio tersebut dikelola oleh pemerintah dibawah Departemen Penerangan., begitu juga Televisi Republik Indonesia (TVRI). Dalam siarannya RRI dan TVRI mempunyai tugas untuk memberikan penerangan, pendidikan, hiburan kepada seluruh warga masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta dan daerah sekitarnya termasuk di dalamnya siaran agama Islam.

6. Study Komparatif adalah penelitian yang berusaha menemukan persamaan dan perbedaan tentang benda, orang, persoalan kerja, idea, kritik, terhadap orang lain, kelompok, terhadap idea atau prosedur kerja. Dan study komparatif dapat dimaksudkan sebagai penelitian Causal Comperatif Studies yang pokoknya ingin membandingkan dua atau tiga

kejadian dengan melihat penyebabnya.<sup>3)</sup>

Dengan melihat penegasan judul di atas dapatlah diketahui bahwa maksud judul tersebut adalah tanggapan atau reaksi (sambutan) remaja Islam di kecamatan Prambanan terhadap siaran agama Islam melalui RRI dan TVRI, kemudian dicari persamaan dan perbedaannya.

#### B. LATAR BELAKANG MASALAH

Manusia diciptakan oleh Allah SWT di bumi ini adalah sebagai makhluk yang paling sempurna, oleh karena itu manusia dipercaya oleh Allah SWT untuk merawat dan memakmurkan bumi ini atau sebagai kholifah di bumi, untuk mengembangkan tugas tersebut manusia diberi bekal agama.

Sejak Nabi pertama hingga sekarang, agama-agama yang diturunkan Allah adalah selalu berkaitan dan sifatnya agama yang turun setelah agama terdahulu adalah sebagai penyempurna, jadi karena sifat terdahulu menjadikan Islam sebagai agama yang paling sempurna di antara agama-agama yang terdahulu.

Mengingat manusia sebagai kholifah di bumi ini, maka kemakmuran bumi dan kelangsungan hidup beragama adalah tanggung jawab manusia, untuk itulah dakwah Islam merupakan kewajiban bagi setiap ummat Islam

3). Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan. (Jakarta : Rajawali Press, 1987), hal.260.

yang sudah dewasa (baligh).

Dakwah adalah merupakan wujud keimanan setiap Muslim dan merupakan ibadah, mengingat sangat pentingnya dakwah tersebut maka diwajibkan bagi setiap orang yang mengaku beriman kepada Allah. dalam pelaksanaan kewajiban dakwah tersebut kita tidak hanya mengandalkan kepandaian berbicara di atas podium saja, tetapi kita juga sangat memerlukan faktor pendukung yang lain, misalnya : metodenya, alat penyampainya, dan yang lainnya. Di dalam menyampaikan dakwah agar dapat diterima oleh obyek dakwah yang lebih luas, maka perlu menggunakan alat yang berteknologi modern yaitu dengan media elektronik, media elektronik tersebut antara lain adalah radio, televisi, film, dan media lainnya.

Pemanfaatan siaran radio dan televisi untuk berdakwah memang sangat praktis, karena dapat menjangkau pendengar yang lebih luas hanya dengan sekali siaran, dan pendengarpun dapat menerima pesan-pesan dakwah dengan jelas tidak terhalang oleh ruang, tempat dan waktu. Untuk itulah dakwah dengan memanfaatkan siaran radio dan televisi itu lebih praktis, efektif, dan lebih efisien.

Dengan melihat kenyataan-kenyataan tersebut perlu disadari bahwa kita melakukan dakwah dengan memanfaatkan siaran radio dan televisi, itu merupakan tindakan yang benar. karena di masa era informasi

modern ini diperlukan adanya mediator yang dapat menginformasikan pembangunan baik pembangunan fisik maupun mental spiritual, untuk itulah siaran agama Islam merupakan program dari kedua media tersebut. Dan inipun telah dimanfaatkan para pelaksana dakwah Islam, baik melalui program siaran RRI maupun program siaran TVRI.

Apa yang telah dilaksanakan para pelaksana dakwah dalam memanfaatkan siaran radio dan televisi dalam dakwahnya, bagaimana si penerima dakwa tersebut menanggapi siaran agama Islam, ini sangat menarik untuk diteliti dan dikaji lebih jauh dan mendalam, tentang bagaimana tanggapan remaja Islam. Hal tersebut yang mendorong penulis untuk mengetahui lebih jauh bagaimana yang seharusnya dan bagaimana kenyataannya.

#### C. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana tanggapan remaja Islam di kecamatan Prambanan terhadap siaran agama Islam yang disiarkan melalui RRI Nusantara II Yogyakarta dan TVRI Stasiun Yogyakarta ?
2. Bagaimana persamaan dan perbedaan tanggapan remaja Islam di kecamatan Prambanan terhadap siaran agama Islam dari kedua media tersebut ?
3. Bagaimana persamaan dan perbedaan tanggapan remaja Islam di kecamatan Prambanan terhadap siaran

agama Islam dari kedua media tersebut menurut tingkat pendidikannya ?

#### D. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mendeskripsikan tanggapan remaja Islam di kecamatan Prambanan terhadap siaran agama Islam pada kedua media tersebut.
2. Untuk mendeskripsikan persamaan dan perbedaan tanggapan remaja Islam terhadap siaran agama Islam pada kedua media tersebut.
3. Untuk mendeskripsikan persamaan dan perbedaan tanggapan remaja Islam pada kedua media tersebut menurut tingkat pendidikan.

#### E. KEGUNAAN PENELITIAN

1. Sebagai sumbangan pemikiran untuk dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam rangka peningkatkan peran aktif radio dan televisi sebagai media dakwah.
2. Dapat dijadikan bagian dari sumbangan pemikiran tentang dakwah Islam bagi civitas akademika Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Sebagai persyaratan untuk mencapai gelar sarjana agama dalam disiplin ilmu dakwah pada jurusan penyiaran dan penerangan agama Islam (PPAI) Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

#### F. LANDASAN TEORI

1. Tinjauan tentang Komunikasi

a. Pengertian dan Unsur-unsur Komunikasi.

1). Secara Etimologis

Kata Komunikasi berasal dari bahasa Latin yaitu Communicatio, yang bersumber dari Communis yang berarti sama, yaitu adanya kesamaan makna antara komunikator dengan komonikan. maksudnya bahwa komunikasi akan berlangsung apabila ada persamaan makna dalam memahami isi pesan yang disampaikan, komunikasi yang ideal bila yang disampaikan dapat diteriam oleh komunikan.<sup>4)</sup>

2). Secara Terminologi

Komunikasi adalah proses di mana seseorang individu (komunikator) mengoperkan lambang bahasa untuk merubah tingkah laku individu individu yang lain (komunikan).<sup>5)</sup>

Sedang menurut Carl I.Hovland, komunikasi adalah :

4). Onong Uchyana Effendi, Dinamika Komunikasi, (Bandung; Remaja Karya, 1986), hal. 3.

5). Sunarto dan Djoenasisih, Komunikasi Persoasi dan Retorika, (Yogyakarta : Liberty, 1983) hal. 12-13.

Proses merubah perilaku orang lain. Akan tetapi seseorang akan dapat merubah sikap pendapat atau perilaku orang lain, apabila komunikasinya itu memang komunikatif.<sup>6)</sup>

Komunikasi bisa berlangsung dengan baik apabila ada kesamaan makna antara komunikator dengan komunikan, bisa dikatakan bahwa seseorang berkomunikasi itu berarti mengharapkan agar orang lain ikut berpartisipasi atau bertindak sama sesuai dengan tujuan, harapan, atau isi pesan yang disampaikan.

Adapun komunikasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah melalui media elektronik. Namun dalam berkomunikasi itu harus ada yaitu : komunikator, pesan, dan komunikan. Akan tetapi komunikator tidak dapat berkomunikasi dengan baik tanpa adanya media atau alat untuk menyampaikan pesan.

Menurut Harold Lasswel bahwa komunikasi yang baik itu meliputi lima unsur pokok, yaitu :

1. Komunikator (Communicator, source, dan sender).
2. Pesan ( message ).
3. Media ( channel )

6). Onong Uchyana Effendi, Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek, (Bandung : Remaja Karya CV., 1988), hal. 11

4. Komunikasi (Communican, communicates, receiver, recipient)
5. Efek (effect, impact, influence)<sup>7)</sup>

b. Proses komunikasi.

Melihat definisi-definisi tersebut di atas dapat diketahui bahwa proses komunikasi adalah merupakan suatu sistem kerja seperangkat komponen komunikasi yang tidak dapat dipisahkan-pisahkan.

Adapun proses terjadinya komunikasi adalah sebagai berikut :

1). Komunikator ( source )

Yaitu merupakan pihak pertama yang mengawali proses komunikasi tersebut atau orang yang mengambil prakarsa dalam komunikasi yang dapat berujud :

a. Perorangan.

b. Institutionalized (orang yang melembaga)

c. Lembaga (badan)

Jadi komunikator adalah orang yang menyampaikan pesan kepada orang (seseorang atau sejumlah orang) atau kepada komunikan.

2). Pesan (message)

Yaitu merupakan pernyataan yang disampaikan dengan menggunakan lambang-lambang yang berarti. Menurut pendapat

7). Onong Uchyana Effendi, Op. Cit., hal. 13.

ahli komunikasi Willibour Scharm, memberikan pendapatnya bahwa agar pesan yang disampaikan benar-benar dimauि oleh si penerima, dibutuhkan persyaratan :

- a) Pesan harus direncanakan dan disampaikan sedemikian rupa, sehingga dapat menarik perhatian sasaran.
- b) Pesan disampaikan dengan menggunakan tanda-tanda yang tertuju pada pengalaman yang sama, antara komunikator dan komunikan, dan menverahkan cara-cara untuk memperoleh kebutuhan tersebut.
- c) Pesan harus dapat membangkitkan kebutuhan pribadi komunikan, dan menverahkan cara-cara untuk memperoleh kebutuhan tersebut.
- d) Pesan harus dapat menvarahkan suatu cara untuk memperoleh kebutuhan yang layak bagi situasi kelompok komunikan berada, pada saat komunikan digerakan untuk memberikan tanggapan yang dikehendaki.<sup>81</sup>

### 3). Media (channel)

Kata *media* merupakan bentuk jamak dari kata *Medium*, yang berarti perantara yang dapat memperluas daya jangkauan dalam berkomunikasi. Sedang menurut Prof. Drs. Onong Uhyana Effendi, dalam bukunya *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* menyatakan bahwa media komunikasi adalah " Seluran komunikasi tempat berlalunya pesan dari

<sup>81</sup>. Onong Uhyana Effendi. Dimensi-dimensi Komunikasi. (Bandung : Remaja Raya 1986), hal. 48.

komunikator kepada komunikan.<sup>9)</sup>

4). Komunikan (communican, receiver)

Yaitu orang yang menerima pesan yang disampaikan oleh komunikator melalui media tertentu atau orang yang dituju (objek) penerima pesan ini dapat berupa :

- Pembaca surat kabar.
- Pendengar radio.
- Penonton televisi atau.
- Penonton film.

5). Efek (effect, impact)

Efek adalah merupakan hasil kegiatan komunikator dan efek ini dapat diketahui oleh komunikator apabila tanggapan komunikan disampaikan oleh komunikator.

Jadi lebih jelasnya yang dimaksud dengan efek itu adalah tanggapan, respons, atau reaksi dari komunikan ketika ia menerima pesan dari komunikator.

Sedang yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tanggapan komunikan yang telah mendengarkan siaran agama Islam dari radio (RRI) dan yang telah menyaksikan siaran agama Islam dari TVRI.

9). Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek, (Bandung : Remaja Karya, 1990), hal. 18.

Pada prinsipnya tidak ada perbedaan antara proses komunikasi dengan proses dakwah, yang membedakan hanya isi pesan dari komunikator. Dalam melakukan kegiatan komunikasi pesan atau materinya bersifat umum, sedang dalam kegiatan dakwah pesan atau materinya bersifat khusus ajaran agama yang bersumber pada Al Qur'an dan Hadist. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kegiatan dakwah adalah merupakan bagian dari kegiatan komunikasi, atau orang yang berdakwah itu pasti melakukan atau menjalankan komunikasi.

c. Bentuk-bentuk komunikasi

Komunikasi mempunyai beberapa macam bentuk, yaitu ada 4 macam bentuk, yang meliputi :

1) Komunikasi antar personal (Interpersonal Communication), yaitu kegiatan komunikasi yang dilakukan antar individu atau antar orang dengan ciri-ciri dan sifatnya yang khusus. Komunikasi ini dilakukan langsung oleh komunikator dengan seorang komunikan maupun dengan dua komunikan secara tatap muka.

2) Komunikasi kelompok (Group Communication), yaitu komunikasi yang dilakukan oleh sekelompok orang kepada kelompok lain, dalam komunikasi ini tidak dibedakan kelompok

besar atau kecil tetapi dengan ciri dan sifat khusus.

- 3) Komunikasi Trasendental (Trasendetal communication), yaitu komunikasi yang oleh seseorang atau kelompok dengan yang Maha Esa, atau dapat dikatakan sebagai sembahyang (ibadah) dan komunikasi ini berlangsung satu arah, serta mempunyai tujuan pengolahan batin.
- 4) Komunikasi Massa (Mass Communication) adalah komunikasi dengan perantara media massa ditujukan kepada massa (orang banyak) baik pada satu maupun tersebar.<sup>10)</sup>

Komunikasi dalam komunikasi massa terbagi menjadi 2 macam, yaitu :

a) Psycal Mass (Massa fisik)

Massa fisik adalah massa yang dapat dilihat langsung oleh komunikator, dan biasanya berkumpul pada suatu tempat, misalnya: pengajian akbar, rapat akbar. komunikasi semacam ini bersifat tatap muka langsung atau face to face.

b) Abstrak Mass (massa abstrak)

Massa abstrak adalah massa yang tidak dapat dilihat secara langsung oleh komunikator, dan biasanya komunikasi ini dilakukan tidak secara langsung, tetapi menggunakan media. komunikasi massa, baik dengan pers, radio, televisi maupun

<sup>10)</sup>. H.M.Kholili, Komunikasi Massa, (Yogyakarta : UD. Rama, 1990), hal.

film.<sup>11)</sup>

Sedang komunikasi massa itu sendiri mempunyai ciri-ciri sendiri, antara lain :

- a) Komunikatornya merupakan lembaga, yakni kelompok yang terorganisir, yang nampak dengan pembagian tugas dan pemberian wewenang.
- b) Pesannya bersifat umum, artinya bukan rahasia.
- c) Komunikasinya berupa kelompok orang.
- d) Penyebarluasan pesannya bersifat serempak.
- e) Sarana yang dipergunakan adalah dengan komunikasi massa baik pers, radio, televisi maupun film.<sup>12)</sup>

Dalam penelitian ini erat kaitannya dengan komunikasi massa dengan massa media dalam hal ini adalah radio dan televisi.

## 2. Tinjauan tentang tanggapan

### a. Pengertian tanggapan.

Secara etimologi, kata tanggapan mempunyai arti pendapat yang dikemukakan seseorang dimana dapat setuju atau tidak setuju, senang atau tidak senang, menerima atau menolak.<sup>13)</sup>

Untuk lebih jelasnya di bawah ini penulis

<sup>11)</sup>. Santoso Sastraputra, Komunikasi International Sarana Interaksi Antar Bangsa, (Bandung : PN. Alumni, 1984), hal. 7-8.

<sup>12)</sup>. Ibid, hal. 19.

<sup>13)</sup>. Mursal H.M. Taher, Kamus Ilmu Jiwa Umum dan Pendidikan, (Yogyakarta : Majasari Indah, 1977) hal.

kemukakan definisi-definisi mengenai tanggapan menurut para ahli :

- 1) Drs. Agus Sujanto, Tanggapan berarti gambaran pengamatan yang tinggal dalam ingatan kita setelah mengamati.<sup>14)</sup>
- 2) Drs. Dakir, Tanggapan adalah suatu gambaran jiwa yang menyerupai benda yang diamati.<sup>15)</sup>
- 3) Drs. Zuhairin dan drs. Parjudhi, tanggapan berarti gambaran tentang sesuatu yang tinggal di dalam jiwa setelah terjadinya pengamatan atau dapat dikatakan bayangan yang tinggal dalam ingatan setelah melakukan pengamatan.<sup>16)</sup>

Melihat definisi-definisi para ahli di atas dapatlah diketahui bahwa tanggapan itu adalah aktivitas mengamati setelah ia merasa tertarik, dari rasa tertarik kemudian memperhatikan, dan perhatian tersebut baru dapat memberikan penilaian.

#### b. Macam - macam Tanggapan.

- 1) Menurut asal terjadinya, Drs. H. Psi. Sukamta mengemukakan tiga macam tanggapan.

14). Agus Sujanto, Psikologi Umum, (Jakarta: Aksara Baru, 1984), hal. 38.

15). Dakir. Dasar-dasar Psikologi, (Yogyakarta : Kaliwangi Offset, 1986), hal. 59.

16). Zuhairin dan Parjudhi, Ilmu Jiwa Umum, (Surabaya : Usaha Nasional Indonesia, TT), hal. 89.

vaitu :

- a) Tanggapan ingatan, vaitu tanggapan yang diperoleh apabila seseorang menanggapi sesuatu atau apa yang dirasakan dan dilakukan.
  - b) tanggapan fantasi, vaitu tanggapanyang diperoleh dengan membayangkan hal-hal yang akan datang atau hal-hal yang akan terjadi.
  - c) Tanggapan pikiran, yaitu tanggapan yang diperoleh dengan menggunakan daya pikir manusia, jadi di dalam menanggapi sesuatu lebih mengutamakan daya olah pikir.<sup>17)</sup>
- 2) Menurut ada dan tidaknya dalam kesadaran maka dapat dibedakan menjadi :
- a) Tanggapan aktual, yaitu tanggapan yang berada atau terdapat di dalam kesadaran.
  - b) Tanggapan laten, yaitu tanggapan yang berada atau terdapat di bawah sadar dan akan dapat disadari kembali sewaktu-waktu apabila ada sebab-sebab tertentu.<sup>18)</sup>
- 3) Menurut ikatan dan lingkungannya, maka dapat dibedakan menjadi :

17). Drs. H. Psi. Sukamta, Ilmu Jiwa Umum, (Yogyakarta : Yayasan Lembaga Study Islam dan Sosial, 1986), hal. 94.

18). Drs. H. Sukamta, Op.Cit., hal. 96.

- a) Tanggapan kata, yaitu tanggapan yang berhubungan dengan ikatan kata-kata.
  - b) Tanggapan kebendaan, yaitu tanggapan yang menggambarkan tentang benda-benda.
- 4) Menurut indera yang dipakai untuk mengamati, dapat dibedakan menjadi :
- a) Tanggapan auditif, yaitu tanggapan yang diperoleh dengan menggunakan indera pendengaran
  - b) Tanggapan visual, yaitu tanggapan yang diperoleh dengan menggunakan indera penglihatan.
  - c) Tanggapan taktil, yaitu tanggapan yang diperoleh dengan indera peraba.
  - d) Tanggapan motoris, yaitu tanggapannya yang diperoleh dengan menggunakan gerak.
  - e) Tanggapan campuran, yaitu tanggapan yang diperoleh dengan menggunakan indera campuran dari beberapa indera atau panca indera.<sup>19)</sup>

#### c. Proses terjadinya Tanggapan.

Pada awalnya tanggapan didahului oleh sesuatu yang merupakan obyek tanggapan. Obyek tanggapan tersebut merupakan obyek suatu benda atau peristiwa. Setelah mengetahui adanya

<sup>19)</sup> Ibid, hal. 96-97.

berkaitan maka kedua faktor tersebut harus ada dalam proses terjadinya tanggapan, karena faktor intern tidak akan berfungsi dengan baik jika tidak didukung oleh rangsangan dari luar dan waktu yang cukup adalah faktor intern. Jadi dapatlah kita pahami bahwa faktor intern merupakan penerima rangsangan dengan perantara indera, sedang faktor ekstern merupakan pemberi rangsangan kepada indera untuk melakukan pengamatan terhadap suatu obyek tanggapan.

Dari proses terjadinya tanggapan tersebut dapatlah dipehami bahwa tanggapan diawali dengan adanya obyek, kemudian ada rasa tertarik yang menimbulkan rasa untuk memperhatikan dan mengamati, sehingga akan meninggalkan kesan yang akan menyebabkan adanya tanggapan, sehingga seseorang dapat mengingat kembali apa yang ada dalam indera. Jadi aktifitas mengamati setelah ia mesra tertarik pada obyek, lalu memperhatikan dan kemudian dapat memberikan penilaian yang merupakan sambutan (tanggapan) seseorang.

### 3. Radio dan Televisi sebagai media dakwah.

Apabila pelaksanaan dakwah dihadapkan pada luasnya wilayah sasaran, maka suatu keharusan pelaksanaan dakwah menggunakan atau menerima media

massa. dalam hal ini adalah media elektronik yaitu radio dan televisi sebagai mediator penjangkaunya, yang secara umum media ini didengarkan dan dilihat oleh orang (obyek) yang banyak dan sangat luas jangkauannya.

Kehadiran media massa dalam keseharian yang mampu mempengaruhi individu dalam berperilaku sehari-sehari. pada hal pesan-pesan media massa yang disampaikan tersebut belum tenu kalau berpengaruh positif tentunya ada yang berpengaruh negatif, hal tersebut karena intensitasnya media massa dalam siaran keseharian dan karena selalu didengar dan lihat orang (obyek) setiap ada kesempatan.

Karena sangat berpengaruhnya media radio dan televisi dalam perubahan perilaku, maka kehadirannya sangatlah naif untuk ditolak. sebab betapapun ia bagian dari rekayasa manusia. sebenarnya ia justru membantu mengoptimalkan aktivitas dakwah dalam mencapai tujuan-tujuan dakwah. Untuk itulah pemanfaatan media radio dan televisi perlu ditingkatkan sebagai media dakwah. Sebab memang dakwah itu sifatnya terang-terangan, terbuka untuk umum, hal ini sesuai dengan sifat-sifat komunikasi massa.

Sebagai perbandingan antara radio dan televisi. adalah radio mempunyai kefektifan :

a. Daya langsung.

Untuk mencapai sasaran program yang akan disampaikan atau diciarkan tidaklah mengalami proses yang begitu kompleks, setiap gagasan yang mau disampaikan tinggal menulisnya.

b. Daya tembus.

Untuk mencapai sasarnya tidak mengenal gerak dan waktu, maksudnya bagaimanpun jauhnya, kapanpun waktunya dengan radio dapat dicapai.

c. Daya tarik.

Daya tarik ini ialah disebabkan oleh sifatnya yang serba hidup karena berkat tiga unsur yang ada padanya yaitu musik, kata-kata, efek suara.<sup>21)</sup>

Namun demikian televisi juga mempunyai sifat-sifat seperti yang dimiliki oleh radio. Tetapi televisi mempunyai kelebihan jika dibandingkan dengan radio. Kelebihannya, selain dapat didengar suaranya, dapat juga dilihat gambarnya secara langsung. Dengan melihat kefektifan yang dimiliki oleh kedua media tersebut, maka bagaimana dapat dijadikan media dakwah? Ini bukan menjadi tujuan dari penulisan skripsi ini. Dalam hal ini penulis hanya akan membandingkan tanggapan remaja Islam melalui media kedua media itu. Yaitu mencapai persamaan dan perbedaannya. Karena kedua media itu sama-sama memiliki pengaruh yang besar dalam kehidupan masyarakat umumnya dan remaja khususnya. Dengan demikian keduanya mempunyai peranan yang besar dalam pembangunan mental spiritual bangsa.

<sup>21)</sup>. Onong Uchyana Effendi, Op. Cit., hal. 155.

Karena siarannya yang bersifat rutin atau kontinue.

## 5. METODE PENELITIAN

### 1. Metode penentuan subyek dan sampel.

#### a. Penentuan subyek.

Penentuan subyek adalah suatu metode yang dipakai untuk menentukan subyek penelitian atau responden penelitian. Adapun yang dimaksud subyek adalah individu atau seseorang yang menjadi sumber informasi atau informan yang dikenai penyelidikan. Sedang yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mereka yang bertempat tinggal di wilayah kecamatan Prambanan yang tersebar di 6 desa, yang mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

- mempunyai radio atau televisi.
- beragama Islam.
- berumur antara 13 sampai dengan 21 tahun.

- pernah mendengarkan dan mengikuti siaran agama Islam pada radio (RRI) dan televisi

(TVRI).

Sedang yang menjadi populasi wilayah penelitian adalah kecamatan Prambanan yang dalam hal ini sebagai lokasi penelitian.

#### b. Sampel.

Yang dimaksud dengan sampel adalah penarikan sebagian populasi untuk mewakili

seluruh populasi.<sup>22)</sup> Dalam mengambil sampel penulis menggunakan dua sampel yaitu sampel daerah dan sampel responden, karena luasnya wilayah kecamatan Prambanan yang terdiri dari 6 desa, maka peneliti tidak meneliti seluruh desa yang ada melainkan hanya sebagian saja. Dalam menentukan sampel daerah tersebut dengan menggunakan random (acak), dengan demikian secara acak terpilih tiga desa yaitu Desa Bokoharjo, Desa Wukirharjo, dan Desa Gayamharjo. Kemudian secara acak pula masing-masing terpilih tiga dusun. jadi ada 9 dusun yang menjadi sampel penelitian.

- Desa Bokoharjo terpilih dusun :

1. Ringinsari
2. Pelemsari
3. Pleret.

- Desa Wukirharjo terpilih dusun :

1. Candisari
2. Losari I
3. Losari II

- Desa Gayamharjo terpilih dusun :

1. Dadapsari
2. Jlontro

<sup>22)</sup> Winarno Surakhmad, Pengantar Penelitian Ilmiah, (Bandung : Tarsita, 1985) hal. 93.

### 3. Prehdampit

Kemudian dalam menentukan responden penelitian digunakan sampel responden yang diambil dari masing-masing dusun yang terpilih menjadi sampel daerah, pengambilan sampel responden menggunakan random atau acak, yaitu :

- Desa Bokoharjo : 201 orang
  - Desa Wukirharjo: 182 orang
  - Desa Gayamharjo: 159 orang
- 

Jumlah : 542 orang

Jadi jumlah populasi ada 542 orang kemudian diambil 20%, sehingga :

$542 \times 20\% = 108,4$  dibulatkan menjadi 108, jadi jumlah responden yang diteliti adalah 54 orang untuk responden pendengar siaran agama Islam di radio (RRI) dan televisi (TVRI), yang semuanya tersebar di 3 desa diatas tersebut menjadi sampel penelitian.

### a. Metode Pengumpulan data

#### a. Metode Observasi

Menurut penadapt Winarno Surakhmad adalah cara pengambilan data, dimana penyelidik mengadakan pengamatan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap gejala-gejala subyek yang diselidik. pelaksanaannya dapat dilakukan di dalam situasi sebenarnya maupun situasi khusus

diadakan.<sup>23)</sup>

Tehnik observasi yang penulis gunakan adalah observasi partisipan yaitu peneliti langsung mengadakan pengamatan atau langsung ikut mendengarkan acara siaran agama Islam yang disiarkan oleh radio maupun televisi. sehingga penulis dapat menyusun atau membuat angket yang akan dipakai untuk mengumpulkan data-data.

#### b. Metode Angket

Angket adalah merupakan suatu daftar pertanyaan atau rangkaian pertanyaan tentang suatu hal atau bidang.<sup>24)</sup> Daftar rangkaian pertanyaan tersebut untuk dapat mengetahui data tentang tanggapan remaja Islam di Prambanan terhadap siaran agama Islam yang disiarkan melalui radio dan televisi.

Kemudian diberikan kepada responden dan diisi jawabannya yang selanjutnya dikumpulkan dan dianalisa oleh peneliti.

#### c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara melihat, memeriksa, meneliti dokumen-dokumen yang ada

23). Winarno Surakhmad, Op. Cit., hal. 162.

24). Koentjaraningrat, Metode-metode Penelitian Masyarakat, (Jakarta : Gramedia, 1977) hal. 16.

untuk digunakan menurut maksud dan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini metode dokumentasi sebagai pelengkap terhadap metode yang lain.

### 3. Analisa Data

Yang dimaksud dengan analisa data adalah penganalisaan terhadap data-data yang telah diperoleh dari penelitian di lapangan. Setelah semua angket yang disebarluaskan kepada responden diisi dan dikumpulkan kembali. Kemudian diadakan editing, yaitu memeriksa jawaban-jawaban yang diberikan responden melalui angket tersebut dan diberi tanda, kemudian data-data tersebut ditabulasikan atau disusun rapi ke dalam tabel, kemudian diinterpretasikan sebagai hasil akhir atau kesimpulan. Adapun urut-urutan kerjanya adalah dengan menyajikan tabel, kemudian memberikan frekuensi, memberikan jumlah dan diprosentasekan dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

f : frekuensi yang sedang dicari prosentasenya.

N : Jumlah individu.

P : Angka Prosente.



Adapun maksud pengnilisaan seperti tersebut di atas adalah agar dapat mendeskripsikan tanggapan remaja Islam terhadap siaran agama Islam melalui radio dan TV, kemudian membandingkannya.



RAB IV  
P E N U T U P

A. KESIMPULAN

1. Responden radio dalam menanggapi siaran agama Islam menyatakan sering mendengarkan dan selalu tekun. jam penayangannya sudah pas, setuju apabila diisi dengan selain ceramah, materinya sudah baik. Mereka dapat menerima dan memahami isi ceramah dan semakin yakin akan kebenaran Islam serta dapat menambah iman kepad Allah.
2. Responden televisi dalam menanggapi siaran agama Islam menyatakan selalu rajin dan tekun dalam mendengarkan, jam penayangannya sudah pas, setuju apabila diisi dengan selain ceramah, materinya sudah baik. Mereka dapat memahami dan menerima kebenaran isi ceramah dan semakin yakin akan kebenaran Islam serta menambah iman kepad Allah.
3. a. Persamaannya  
Bawa responden radio dan televisi pada dasarnya setuju dengan siaran agama Islam yang telah disiarkan oleh kedua media tersebut dan jam penayangannya sudah sesuai dengan keadaan responden. Namun demikian mereka menginginkan siaran tersebut diisi dengan selain dari ceramah.

b. perbedaannya

Perbedaan tanggapan terletak pada tanggapan mengenai tuntas dan tidaknya responden dalam mengikuti siaran tersebut, dimana responden televisi menyatakan sampai tuntas, sedang responden radio menyatakan hanya kadang-kadang saja mengikuti sampai tuntas, kemudian responden televisi menyatakan kurang setuju acara tersebut diisi dengan ceramah, sedang responden radio menyatakan setuju.

4. menurut tingkat pendidikannya tanggapan responden adalah semakin tinggi tingkat pendidikan responden maka akan semakin baik tanggapannya mengenai siaran agama Islam, baik responden radio maupun responde televisi.

a. Persamaannya

Bawa responden radio dan televisi yang berpendidikan SLTA dan PT menanggapi **siaran agama Islam** tersebut dengan baik ( positif ), sedang responden yang berpendidikan SD, responden radio maupun televisi menanggapinya kurang baik ( kurang positif ).

b. Perbedaannya

Perbedaan tanggapan terletak pada sikap responden setelah mendengarkan siaran agama Islam, di mana responden yang berpendidikan SLTP yang menjadi responden radio kurang positif atau yang menyatakan semakin yakin dan tetap saja kurang dari separuh. Sedangkan responden televisi yang berpendidikan SLTP menyatakan positif atau semakin yakin akan kebenaran Islam.

**B. SARAN - SARAN**

1. Untuk pengelola radio (RRI) dan televisi (TVRI).

Untuk menambah kefektifan siaran agama Islam agar mudah diterima oleh pendengar hendaknya :

- a. Dipertahankan apa yang telah dilaksanakan, baik jam penayangannya maupun lama penayangannya.
- b. Perlu adanya variasi dalam penayangan tersebut bukan hanya ceramah terus, terutama pada radio, akan tetapi seperti tanya jawab, bentuk sandi-wara dan lain-lainnya.
- c. untuk meningkatkan mutu siaran agama Islam hendaknya ada penelitian lebih mendalam, karena penelitian ini masih dangkal dan jauh dari sempurna.

## 2. Untuk Responden.

Hendaknya setelah menerima dan memahami siaran agama Islam tersebut kemudian diamalkan dalam kehidupan sehari-hari agar dapat menambah iman dan taqwa kepada Allah.

## C. PENUTUP

Syukur Alhamdulillah penyusu panjatkan kepada Allah SWT, atas berkat rahmat, taufiq serta hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini, walaupun masih banyak kekurangan dan kelemahan, serta masih jauh dari kesempurnaan. Namun demikian penyusun selalu memohon kepad-Nya, semoga penyusunan skripsi ini mendapat ampunan dari segala kekurangan dan kekhilafan, dan semoga skripsi ini dapat menjadi ilham bagi penyusun untuk melakukan hal-hal yang lebih baik dari apa yang selama ini penyusun lakukan.

Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan, maka kritik dan saran yang bersifat membangun, sangat diharapkan, demi sepurnanya penyusunan skripsi ini.

Akhirnya penyusun berharap semoga skripsi ini dapat bermanfat bagi penyusun khusunya, almamater dan obyek penelitian, serta pembaca pada umumnya.

Semoga kita masih selalu dalam ridlo dan bimbingan-Nya dalam mengembangkan agam Islam dan mengembangkan tugas dakwah Islam. Amin Ya Robbal 'Alamin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sujanto, Psikologi Umum, Jakarta ; Aksara Baru, 1984.
- Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta; Rajawali Press 1987.
- Dakir, Dasar-dasar Psikologi, Yogyakarta; Kaliwangi Opset, 1986
- Khalili, H.M. Komunikasi Massa, Yogyakarta; UD. Rama, 1990
- Koentjorongrat, Metode Penelitian Masyarakat, Jakarta, Gramedia 1977.
- Mursal H.M. Tahir, Kamus Ilmu Jiwa Umum dan Pendidikan, Yogyakarta; Majasari Indah 1977.
- Onong Uchyana Effendi, Dinamika Komunikasi, Bandung; Remaja Karya 1986.
- ....., Dimensi-dimensi Komunikasi, Bandung; Alumni 1981.
- ....., Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek, Bandung; Remaja Karya CV, 1988.
- Poerwodarminto, WSs., Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta ; Balai Pustaka 1988
- Santoso Sastroputro, Komunikasi Internasional Sarana Interaksi Antar Bangsa, Bandung PM. Alumni, 1984.
- Sunarto dan Djunarsih, Komunikasi Persuasi dan Retorika Yogyakarta; Liberty 1983.
- Winarno Surakhmad, Pengantar Penelitian Ilmiah, Bandung Tarsita 1985.
- Zakiah Darajad, Membina Nilai-nilai Moral di Indonesia, Jakarta; Bulan Bintang 1976.
- Zukairin dan Parjudhi, Ilmu Jiwa Umum, Surabaya; Usaha Nasional Indonesia, tt.
- Sukamto, Drs.H.Bi, Ilmu Jiwa Umum, Yogyakarta ; Yayasan Lembaga Study Islam dan Sosial, 1986.